

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Riberu, Evensius Dimas Hendro. 2013. ***IMPLIKATUR DALAM TEKS WACANA KASUS KORUPSI BERKADAR POLITIK DALAM KORAN TEMPO***. Skripsi. Yogyakarta: Program studi pendidikan bahasa, sastra indonesia, dan daerah Jurusan pendidikan bahasa dan seni Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas sanata dharma Yogyakarta.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis secara pragmatik mengenai implikatur dalam wacana kasus korupsi yang berkadar politik dalam *Koran Tempo*. Penelitian ini berfokus pada implikatur yang terdapat dalam *Koran Tempo* itu sendiri. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah implikatur dalam wacana kasus korupsi yang berkadar politik dalam *Koran Tempo* bulan Januari 2012 sampai dengan Juni 2012.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implikatur yang terdapat dalam kasus korupsi berkadar politik dalam *Koran Tempo*. Tujuan ini dapat dicapai dengan mencoba menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu bagaimanakah implikatur dalam wacana kasus korupsi berkadar politik dalam *Koran Tempo* bulan Januari 2012 sampai dengan Juni 2012.

Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa implikatur yang terdapat dalam wacana kasus korupsi berkadar politik ternyata muncul secara beragam, artinya terbagi menjadi lebih dari satu jenis, di antaranya adalah implikatur konvensional dan implikatur percakapan. Implikatur percakapan terbagi lagi menjadi implikatur percakapan khusus, dan implikatur berskala. Jenis implikatur percakapan yang tidak muncul dalam penelitian ini adalah implikatur percakapan umum. Dalam penelitian ini juga ditemukan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip kerjasama. Kesimpulan ini juga dapat dijelaskan dengan beberapa hal sebagai berikut, (a) Dari 100 wacana yang diambil untuk penelitian, di antaranya memperlihatkan implikatur, baik implikatur konvensional maupun implikatur percakapan. Kemunculan implikatur konvensional lebih mendominasi dibanding implikatur percakapan. Dari 26 data yang diteliti, semuanya memperlihatkan kadar politik dalam setiap pemberitaannya, hal ini sangat jelas mengingat jabatan politis dan peran para tokoh sebagai politisi, sehingga dalam pekerjaannya selalu terkait dengan urusan “politik”, dan yang paling jelas terlihat adalah dalam bentuk tuturan yang mengarah kepada lobi-lobi politik kotor dan berujung pada terkuaknya kasus korupsi dalam pemberitaan-pemberitaan yang ada dalam *Koran Tempo* ini. (b) Dari 5 wacana yang disajikan dengan dialog, semuanya melanggar prinsip kerja sama dalam percakapan. Pelanggaran ini dimungkinkan karena penutur melakukan pembelaan terhadap diri sendiri dalam menanggapi tuduhan yang disampaikan oleh pihak lain, kemudian penutur yang tidak ingin percakapan mereka terlihat begitu mencolok/vulgar dalam melakukan konspirasi tindak korupsi, sehingga bukti menjadi kabur dan tidak mudah diketahui oleh oknum berwenang dan berkaitan dengan hukum.

**ABSTRACT**

Riberu, Evensius Dimas Hendro. 2013. ***IMPLICATURES IN DISCOURSE TEXTS ON POLITICAL CORRUPTION CASES IN KORAN TEMPO***. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature and Vernacular Language Study Program Language and Art Department Teachers' Training Faculty Sanata Dharma University Yogyakarta.

This research was trying to analyze the implicatures in discourse texts on political corruption cases in *Koran Tempo* pragmatically. This research focused on the implicatures written in *Koran Tempo*. The research problem was how the implicatures in discourse texts on political corruption cases in *Koran Tempo* during the months of January 2012 until June 2012 were.

This research was aimed to describe the implicatures in discourse texts on political corruption cases in *Koran Tempo*. The aim was fulfilled by answering the research problem: how the implicatures in discourse texts on political corruption cases in *Koran Tempo* during the months of January 2012 until June 2012 were.

The results of this research showed that there were various implicatures on political corruption cases. In other words, there was more than one kind of implicatures. They were conventional implicatures and conversational implicatures. Conversational implicatures were divided into specific conversational implicatures and scaled implicatures. The conversational implicatures that did not show up in this research was general conversational implicatures. The results also showed that there were principle violations in the cooperation. The conclusion could be explained as followed: (a) From the 100 discourses taken for this research, there were implicatures both conventional and conversational implicatures. The conventional implicatures were more dominant than conversational implicatures. From the 26 data of conventional implicatures, there were political issues. It was obvious since the people had positions in politics and roles as politicians, so that their jobs were related to "politics", and it was even more obvious that the speeches tended to come to the dirty politics and ended at the disclosure of corruption cases in the discourse texts in this *Koran Tempo*. (b) From the 5 conversational implicatures, all conversations broke the cooperation principles. The violations were likely caused by the self-defence done by the speakers when accused by others, and then the speakers did not want the conversations flashy/vulgar in doing conspiracy when doing corruption, so that it blurred the evidence and it was not easy for the authorized people to find out the cases.